

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini akan dijelaskan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian. Adapun kesimpulan ini berasal dari jawaban atas rumusan masalah yang ditemukan selama proses penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS yang dilaksanakan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas VII-E SMP Laboratorium Percontohan UPI, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Model *Project Based Learning* merupakan salah satu model yang dianjurkan untuk digunakan dalam kurikulum 2013. Dengan demikian pada pembelajaran IPS dapat dikembangkan dengan penerapan model ini. Dimana dengan menerapkan model berbasis proyek ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk lebih aktif dan juga diberikan kebebasan untuk berekspresi meluangkan segala ide atau gagasannya melalui proyek yang dihasilkannya. Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek ini, maka pembelajaran IPS tidak hanya disampaikan secara teoritis tetapi juga melalui praktek-praktek langsung dalam membuat sebuah karya, sehingga dalam hal ini dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif, bekerja sama dalam menyelesaikan proyek dan juga berpikir kritis. Tentunya pemilihan model berbasis proyek ini harus disesuaikan dengan tema materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Ada banyak contoh proyek yang dapat merangsang siswa dalam menumbuhkan berpikir kreatif seperti pembuatan *mind mapping*, cerita sejarah, pembuatan infografis, pembuatan *kliping kolase*, membuat *essay* tentang sesuatu dan sebagainya. Sebagaimana hasil penelitian bahwa guru IPS kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran IPS dengan memilih proyeknya salah satunya adalah membuat infografis dan *mind mapping*, hal ini terlihat bahwa sebagian besar siswa sudah mampu untuk mengembangkan

kemampuan berpikir kreatifnya. Hal ini bisa dilihat dari hasil proyek yang telah dikerjakannya.

- b. Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting dan perlu dirancang dengan baik, agar kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan terarah dengan jelas. Oleh karena itu dalam perencanaannya guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada maksud dan tujuan untuk mengembangkan berpikir kreatif siswa. Rencana awal dalam penyusunan RPP ini adalah pemilihan pendekatan dan model pembelajaran yang akan dilaksanakan dan selanjutnya pemilihan media yang digunakan agar dapat menunjang pengembangan berpikir kreatif siswa. Pendekatan yang dipilih untuk mengembangkan berpikir kreatif siswa adalah pendekatan saintifik dengan pengembangan pembelajaran *High Order Thinking Skills*, serta model yang dipilih adalah *Project Based Learning*. Untuk media yang dapat menunjang berpikir kreatif siswa, tentu guru mempersiapkan media yang cukup beragam, mulai dari modul pembelajaran, video pembelajaran interaktif, rangkuman berupa infografis yang didapatkan dari aplikasi ruang guru dan sebagainya. Berdasarkan hasil dari responden bahwa RPP yang disusun sudah mencoba untuk mengembangkan berpikir kreatif siswa dengan menstimulusnya melalui proyeknya dengan menerapkan model *Project Based Learning*. Untuk sintaks pembelajarannya sendiri sudah mencantumkan sebagaimana sintaks dari *Project Based Learning* yang dimulai dari penentuan pertanyaan mendasar sampai dengan mengevaluasi pengalaman.
- c. Dalam pelaksanaan penerapan model *Project Based Learning* tentunya seorang guru mempunyai sintaks atau tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajarnya. Hal ini bertujuan agar maksud dan tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran bisa tercapai. Berdasarkan hasil penelitian tahapan-tahapan pelaksanaan dalam proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek diantaranya adalah Pertama penentuan materi pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan proyek, pemberian tahapan dalam pembuatan proyek dan yang terakhir adalah penentuan bentuk evaluasi. Dalam menentukan materi pembelajaran, tentunya

harus bisa disandingkan dengan proyek yang dapat mengembangkan berpikir kreatif siswa. Dimana pemilihan proyek itu sendiri merupakan satu hal yang utama untuk penerapan model berbasis proyek ini. Karena dengan hasil proyeknya inilah guru bisa menilai apakah siswa mampu untuk mengembangkan berpikir kreatifnya atau tidak dalam proses pembelajaran IPS. Untuk tahapan-tahapan dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek ini secara rincinya tertera di dalam RPP yang telah disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) penentuan pertanyaan mendasar (*start with essential question*), b) mendesain perencanaan proyek (*design a plan for the project*), c) menyusun jadwal (*create a schedule*), d) memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*monitor the student and the progress on the project*), e) menguji hasil (*assess the outcome*), dan f) mengevaluasi pengalaman (*evaluate the experience*).

- d. Dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa tentu tidak selalu berjalan dengan baik, tentunya ada kendala yang dihadapi. Kendala tersebut bisa berasal dari siswa dan juga dari guru itu sendiri. Untuk kendala yang berasal dari guru diantaranya adalah pengelolaan kelas dan penentuan waktu dalam pembelajaran yang terkadang tidak efektif dan tidak sesuai dengan perencanaan yang ada di RPP. Sedangkan untuk kendala yang berasal dari siswa diantaranya adalah terkadang siswa tidak menerima maksud dan tujuan yang akan disampaikan. Selanjutnya kendala yang lain dari siswa adalah siswa perlu adanya gambaran terlebih dahulu dari contoh proyek yang akan dilaksanakannya. Untuk mengatasi kendala atau hambatan tersebut solusi yang dilakukan guru adalah 1) memahami kondisi kelas yang diajarnya, 2) guru harus bisa mengelola waktu sedemikian rupa sehingga tidak terlalu lama atau tidak terlalu cepat dalam mengajar, sehingga perencanaan waktu yang sudah ditetapkan itu sesuai dengan apa yang ada di lapangan, 3) guru perlu memberikan pemahaman yang jelas mengenai bagaimana teknisnya secara rinci dalam pengerjaan proyek yang akan dilaksanakan, 4) memberikan contoh yang beragam mengenai proyek yang

akan dilaksanakannya sehingga siswa dapat terangsang untuk berpikir kreatif dalam pengerjaan projeknya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS sebagai pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS untuk mengembangkan berpikir kreatif siswa, implikasinya dalam pembelajaran IPS yaitu guru dapat memilih atau menentukan projek seperti apa yang cocok untuk dapat menstimulus kemampuan berpikir kreatif siswa agar tujuan untuk mengembangkan berpikir kreatif siswa itu dapat tercapai dengan baik.
- b. Apabila perencanaan dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* direncanakan dengan baik maka akan mempermudah untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS dan juga mempermudah untuk dapat mengembangkan berpikir kreatif siswa. Jika guru tidak merencanakannya secara optimal maka tujuan dan maksud yang hendak dicapai dalam pembelajaran tidak akan tercapai.
- c. Adanya strategi dalam penerapan model *Project Based Learning* jika dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan sintaks dari model pembelajaran tersebut maka akan mempermudah untuk mencapai maksud dan tujuan yang akan dicapai.
- d. Jika kendala dan hambatan yang terjadi ketika menerapkan model *Project Based Learning* tidak diatasi atau diberikan solusi maka pengembangan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS tidak akan berkembang secara optimal.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik yang berasal dari lapangan maupun secara teoritis, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait atau

yang akan melaksanakan penelitian sejenis untuk menjadi bahan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* sebagai langkah untuk memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran serta agar mampu menumbuhkan siswa yang dapat berpikir kreatif.
- b. Bagi guru, penerapan model *Project Based Learning* ini dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran dalam IPS. Agar penerapan model ini dapat berjalan dengan baik, guru harus menguasai teori dari model yang diterapkan, menguasai langkah-langkah dari model yang diterapkan sehingga RPP yang disusun sesuai dengan model yang digunakan serta mempertimbangkan keadaan dan kondisi siswa apakah bisa diterapkan dengan model tersebut atau tidak.
- c. Bagi siswa, diharapkan lebih ditingkatkan lagi berpikir kreatifnya dalam pembelajaran IPS. Caranya adalah dengan menuangkan ide-ide kreatif ke dalam sebuah produk ataupun melalui penyelesaian tugas-tugas.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dikembangkan lebih dalam lagi dalam upaya mengembangkan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS serta memilih proyek yang lebih inovatif lagi dalam mengembangkan berpikir kreatif siswa.